

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah aktivitas menelaah suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah secara terancang dan sistematis untuk menemukan pengetahuan atau hal baru yang dijamin kebenarannya (objektif) mengenai dunia alam maupun dunia sosial. Penelitian Implementasi model pembelajaran *mind mapping* ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bob dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.<sup>1</sup> Sehingga peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian mulai dari awal sampai akhir penelitian.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Sugiyono yang mengemukakan beberapa karakteristik penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Dilakukan pada kondisi alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif bersikap deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal.3

3. Penelitian kualitatif menekankan pada proses daripada produk atau outcome.
4. Penelitian kualitatif merupakan analisis data secara induktif. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik teramati).<sup>2</sup>

Metode pengkajian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pertimbangan penulis memilih pendekatan kualitatif karena pendekatan kualitatif mampu menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang diperoleh saat wawancara maupun observasi.

Pendekatan kualitatif tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan sudah menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Dalam pendekatan ini yang ditekankan adalah persoalan ke dalam (kualitas) data, bukan banyaknya (kuantitas) data.

Menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Moeloeng mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang, dan perilaku yang dapat diamati.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.13

<sup>3</sup>Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali dan menelaah secara mendalam mengenai kegiatan mendeskripsikan tentang Implementasi Model Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Menumbuhkan Kreativitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Tematik di MIN 11 Blitar. Hasil penelitian ini disajikan secara deskriptif untuk menggambarkan tentang segala sesuatu yang diperoleh selama penelitian yang berlangsung dilapangan mengenai implementasi model pembelajaran *mind mapping* untuk menumbuhkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MIN 11 Blitar.

Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Whitney yang dikutip Andi dalam bukunya yaitu “metode penelitian deskriptif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, jenis penelitian ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dan tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dalam suatu fenomena.

Kemudian penelitian ini juga bisa dilakukan di mana saja. Menurut Arikunto “tempat penelitian dapat dilakukan disekolah, dirumah, dimasyarakat, dipabrik, dirumah sakit dan sebagainya”.<sup>4</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

---

<sup>4</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 201

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan, dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Peneliti disini sebagai pengumpul data sekaligus sebagai instrumen karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.<sup>5</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari Miles (1992), kehadiran peneliti di lapangan dalam peneliti kualitatif adalah suatu mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian. Keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat di ambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi yang didapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.

Peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari apa yang ditemukan di lapangan. Penelitian kualitatif mencari masalah yang belum jelas atau

---

<sup>5</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal.3

remang-remang. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti memasuki lapangan.<sup>6</sup>

Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan lainnya di sini mutlak diperlukan.

Peneliti harus mendatangi objek penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yaitu MIN 11 Blitar. Disamping itu, peneliti juga harus menjalin silaturahmi yang baik dengan para informan, agar peneliti dengan mudah mendapatkan informasi yang benar-benar valid. Peneliti secara tidak langsung juga akan masuk di lembaga sekolah tersebut. Selanjutnya, untuk mendapatkan informasi yang lengkap, peneliti harus berinteraksi langsung dengan apa yang akan diteliti. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan wawancara dengan beberapa staf yang ada di sekolah tersebut seperti kepala sekolah, guru, dan tentunya peserta didik itu sendiri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MIN 11 Blitar, yang beralamat di Jalan Trisula Sumberjati, Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. MIN 11 Blitar adalah lembaga pendidikan yang berada di kawasan Blitar Kabupaten. Sekolah ini merupakan salah satu madrasah terbaik di Kabupaten Blitar.

---

<sup>6</sup>Abi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal.75-76.

Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan selain letaknya yang strategis dan cukup gampang dijangkau, sekolah ini juga banyak diminati dan dipercaya oleh masyarakat untuk memberikan pendidikan kepada anak-anaknya. Selain itu., mayoritas anak yang sekolah di lembaga ini adalah anak yang orang tuanya berada di kalangan ekonomi menengah ke atas dengan berbagai profesi yang ada. Beberapa alasan yang membuat peneliti memilih lokasi ini untuk penelitiannya sebagai berikut:

1. MIN 11 Blitar adalah salah satu lembaga pendidikan islam terbaik di kota Blitar. Memiliki banyak peserta didik yang cerdas dalam ilmu pengetahuan, maupun dalam ilmu beragama. Memiliki banyak sekali murid cerdas yang kemudian dapat mengharumkan nama baik MIN 11 Blitar di kanca nasional.
2. Peserta didik MIN 11 Blitar memiliki sifat disiplin yang sangat baik dalam menjalankan tata tertib yang diberlakukan di sekolahan tersebut. Mereka menjalankan tata tertib tersebut bukan karena paksaan, melainkan atas kesadaran diri masing-masing. Selain itu sekolahan ini memiliki peserta didik yang taat dalam beribadah dan selalu menjalankan sholat berjamaah pada sholat sunnah dhuha.
3. Peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang implementasi model pembelajaran *mind mapping* untuk menumbuhkan kreativitas siswa di MIN 11 Blitar.

#### D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data bersumber dari nonmanusia. Data dari manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subjek penelitian. Sedangkan data non manusia bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar/foto dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.

Menurut Lofland dalam Moleong menyebutkan bahwa sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, data statistik ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan fokus penelitian.

Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklarifikasikan menjadi 3 bagian , yaitu sumber data berupa orang (*person*), sumber data berupa tempat atau benda (*place*), dan sumber data berupa symbol (*paper*) yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.<sup>7</sup>

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini meliputi tiga unsur, yaitu :

---

<sup>7</sup>Dr. Ahmad Tanzeh, *METODOLOGI PENELITIAN PRAKTIS*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.58-59

1. *Person* (seseorang) , yaitu sumber data yang bisa menghasilkan data berupa kata-kata dari hasil wawancara dari hasil pengamatan yang termasuk sumber data ini adalah guru kelas 2 yaitu Bu Nuzulul
2. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dalam pengamatan. Sumber data berupa tempat ini bisa terwujud suatu yang diam, serta juga berwujud sesuatu yang bergerak misalnya aktivitas siswa. Ruang kelas 2 adalah tempat yang digunakan peneliti saat melakukan wawancara dengan Bu. Nuzulul.
3. *Paper* (kertas), sumber data yang menjadikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau symbol-simbol lain yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi. Data ini dapat diperoleh melalui kertas-kertas (buku, dokumen, arsip, dll) papan pengumuman, papan nama dan sebagainya.<sup>8</sup>

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas :

- a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data dengan menggunakan instrument-instrument yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2006), hal. 129

oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.<sup>9</sup> Dalam hal ini data primer yang dibutuhkan yaitu berkaitan dengan implementasi model pembelajaran *mind mapping* yang meliputi silabus, bab, dan paragraf untuk menumbuhkan kreativitas belajar siswa di MIN 11 Blitar.

Sumber data ini digali melalui wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah, guru serta peserta didik di MIN 11 Blitar tentang implementasi model pembelajaran *mind mapping* untuk menumbuhkan kreativitas belajar siswa.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini.<sup>10</sup>

Dengan demikian bukan hanya data primer yang dicari, peneliti juga harus mencari data pelengkap yang lain.

Peneliti datang langsung ke MIN 11 Blitar untuk mencari data sekunder melalui dokumen sekolah, seperti data yang diambil dari sejarah berdiri dan berkembangnya sekolah, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru dan peserta didik MIN 11 Blitar dan data hasil observasi berupa foto-foto yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.

---

<sup>9</sup>Wahyu Purhantara, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ayu, 2010), hal.19

<sup>10</sup>*Ibid.*, hal. 79

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber data untuk memperoleh data yang valid. Sedangkan instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan seorang peneliti untuk mempermudah dalam pengumpulan data secara sistematis. Dengan demikian terdapat hubungan antara metode dengan instrumen pengumpulan data, dimana instrument merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data.<sup>11</sup>

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Interaksi dengan latar dimana fenomena tersebut berlangsung dilakukan melalui observasi, interaksi dengan subjek dilakukan melalui wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data.

Berikut ini penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, antara lain :

### 1. Observasi

---

<sup>11</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal. 52

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, obyektif dan rasional tentang fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument atau jenis observasi partisipan (*participant observation*) secara aktif, yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan atau orang yang diamati, sekaligus peneliti juga ikut terlibat didalam kegiatan tersebut.<sup>13</sup>

Fokus pengamatan adalah mengenai implemementasi model pembelajaran *mind mapping* untuk menumbuhkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran tematik. Dengan demikian melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian akan dapat mengetahui keberadaannya, situasi konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data

## 2. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka langsung antara orang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument atau jenis wawancara tak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Dalam metode ini kreativitas pewawancara sangat diperlukan,

---

<sup>12</sup>Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 230

<sup>13</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 226

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

karena sebagian besar hasil wawancara tersebut tergantung dari pewawancara tersebut.<sup>15</sup>

Pada penelitian ini, peneliti berperan aktif untuk bertanya dan memancing pertanyaan tentang masalah tertentu kepada narasumber, agar mendapatkan jawaban yang pas dari permasalahan yang terjadi sehingga mendapatkan hasil data penelitian. Wawancara in dilakukan kepada Kepala Sekolah dan Guru Kelas 2.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang terdiri dari dokumen dan rekaman. Rekaman sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang disiapkan oleh individual atau kelompok dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa. Sedangkan dokumen untuk mengacu atau selain bukan rekaman, yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surta-surat, buku harian catatan khusus, foto-foto dan sebagainya.<sup>16</sup>

Dengan demikian melalui metode dokumentasi akan dapat memperoleh data secara jelas dan konkrit tentang implementasi model pembelajaran *mind mapping* untuk menumbuhkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MIN 11 Blitar.

---

<sup>15</sup>Sandu Sinyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 77.

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 236

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Oleh karena itu data yang dikumpulkan perlu diolah dan dianalisis agar mempunyai makna dan berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Pada tahap analisis ini peneliti menggunakan Model Miles dan Huberman.

Kegiatan dalam analisis data meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi data (*conclusion drawing/verification*), adapun penjelasan dari masing-masing kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Data dan laporan lapangan kemudian di reduksi, dirangkum dan kemudian dipilah-pilah hal yang pokok, difokuskan untuk dipilih yang terpenting kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data pada tahapan ini setelah data dipilih kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data-data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara. Dari data-data tentang proses pembelajaran di sekolah, maka dipilih dan diambil data yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran *mind mapping* untuk menumbuhkan kreativitas siswa pada mata pelajaran tematik.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan agar lebih mudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data ke dalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya secara utuh. Data-data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara yang diperoleh pada waktu data direduksi.<sup>17</sup>

## 3. Verifikasi Data

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat semendaran akan berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap

---

<sup>17</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.245-247

pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat penelitian kembali kelapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>18</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya secara ilmiah, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data yang dimaksudkan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk menentukan keabsahan data digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### **1. Uji Kredibilitas**

Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber data triangulasi metode, yaitu

---

<sup>18</sup>*Ibid...*, hal.291

mengecek data dengan sumber yang sama dengan metode yang berbeda.<sup>19</sup>

Langkah-langkah yang digunakan dalam triangulasi adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan hasil wawancara guru satu dengan guru lainnya
- b. Membandingkan hasil wawancara antara kepala sekolah dengan guru
- c. Membandingkan hasil penelitian langsung kegiatan peneliti dengan siswa
- d. Membandingkan hasil wawancara dari berbagai pihak dengan dokumen terkait kegiatan

## 2. Keteralihan (*transferability*)

Pengujian *transferability* dapat disebut dengan validitas eksternal, karena sebuah penelitian dikatakan memenuhi standart transferabilitas apabila hasil penelitiannya dapat ditransfer (diterapkan) dalam penelitian selanjutnya yang memiliki permasalahan hampir sama.

## 3. Kebergantungan

Pengujian kebergantungan dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Jika peneliti mampu menunjukkan semuanya sesuai kenyataan yang ada maka depenabilitas peneliti dapat dipercaya dan tidak diragukan adanya.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Lexy J. Moeloeng,, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal.326

<sup>20</sup>*Ibid.*, hal.327

#### 4. Kepastian

Uji kepastian memiliki arti uji obyektivitas, berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan di lapangan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standart kepastian.<sup>21</sup>

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Menurut Lexi tahapan-tahapan penelitian meliputi tahap pendahuluan, tahap pengembangan desain, tahap penelitian sebenarnya, tahap analisis data, tahap penyelesaian, dan tahap pelaporan hasil penilaian. Demikian pula penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yang langkah-langkahnya terstruktur dan sistematis, langkah yang dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Tahap Pendahuluan

Tahap pralapangan merupakan persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal dan revisi proposal.

#### 2. Tahap Pengembangan Desain

---

<sup>21</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.277

Pada tahap pengembangan desain di lakukan pengumpulan teori, pemahaman teori dan penulisan teori. Hingga nantinya didapatkan *grounded theory* yang sistematis.

### 3. Tahap Penelitian Sebenarnya

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk ditekankan sebagai data penelitian. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

### 4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh seorang peneliti dengan teknik analisis dengan diuraikan oleh peneliti, kemudian menelaahnya dan juga membandingkannya serta menentukan makna yang telah diteliti.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Lexy J. Moeloeng,, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal.327